

Peran Kreativitas Seni dalam Proses Pendidikan

Serlina Agustin

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Daerah Cibiru
e-mail: serlina@upi.edu

Abstrak

Dalam dunia pendidikan banyak unsur-unsur penting yang harus ada dan harus diperhatikan dalam proses pendidikan, salah satunya kreativitas seni. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan kreativitas seni dalam proses pendidikan dan mengetahui bagaimana cara mengembangkan kreativitas seni dalam proses pendidikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif dan teknik *reduction*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas seni dapat menciptakan peserta didik yang mampu mengasah segala ide yang mereka tumpahkan dalam proses pembelajaran dan dapat mengembangkan potensi dari peserta didik sebagai insan yang berbudaya dan berkarakter bangsa. Tentunya dengan adanya empat langkah pengembangan yaitu meninjau kepribadian, memperhatikan lingkungan, memperhatikan proses kreativitas dan menghargai proses serta karya kreativitas peserta didik.

Kata kunci: Peran, Kerativitas Seni, Proses Pendidikan

Abstract

In the world of education there are many important elements that must be present and must be considered in the educational process, one of which is artistic creativity. This study aims to determine the role of artistic creativity in the educational process and to find out how to develop artistic creativity in the educational process. The research method used in this research is literature study with a qualitative approach and reduction techniques. The results showed that artistic creativity can create students who are able to hone all the ideas they pour out in the learning process and can develop the potential of students as cultured and nationalized people. Of course, there are four development steps, namely reviewing personality, paying attention to the environment, paying attention to the process of creativity and appreciating the process and work of the creativity of students.

Keywords : Role, Creative Arts, Educational Process

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan banyak menerapkan konsep pendidikan yang memiliki karakteristik tersendiri dalam mewujudkan tujuannya melalui proses pendidikan. Menurut Herlambang (2018:12) Saat ini proses pendidikan sudah banyak mengalami penyimpangan dari hakikatnya, yang seharusnya mencerdaskan jiwa justru mebodohkan dan memenjara jiwa seperti peserta didik. Begitu banyak unsur-unsur penting yang harus ada dan harus diperhatikan dalam proses pendidikan. Salah satunya mengenai kreativitas seni. Kreativitas seni dapat memberikan energi positif untuk peserta didik dalam proses pendidikan. Karena dengan kreativitas, peserta didik mampu mengembangkan kepribadiannya baik itu pengembangan fisik maupun mental karakter mereka. Kreativitas seni juga dapat menciptakan sisi kreatif peserta didik dalam pembelajaran. Maka dari itu, penting sekali kita memperhatikan unsur kreativitas. Karena, dalam kreativitas seni peserta didik dibekali dengan nilai yang menjadi asupan bagi kehidupan mereka baik itu di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Berkenaan dengan kreativitas di Indonesia, saat ini banyak anak yang memiliki kreativitas seni yang sangat layak untuk di apresiasi. Seperti, dalam program pemerintah yakni FLS2N, dari sana menghasilkan peserta didik yang memiliki banyak kreativitas seni dan terlihat adanya perkembangan tingkat kreativitas peserta didik dari tahun ke tahun. Namun, menurut Supriadi, 1994 (dalam Rahimah, 2019:525) dalam penelitiannya mengenai kreativitas anak di berbagai negara yang berusia 10 tahun, Indonesia mendapat posisi paling rendah apabila dibandingkan dengan negara lain. Hal itu terjadi tidak lain karena adanya faktor yang menyebabkan kreativitas anak di Indonesia rendah dibandingkan dengan negara lain. Faktor tersebut menjadi penghambat perkembangan kreativitas di dunia pendidikan, seperti kurangnya fasilitas sekolah terhadap dunia kreativitas peserta didik, pola asuh orang tua yang menyebabkan anak sulit untuk berkreasi, dan rendahnya dukungan dari sekolah untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik karena terkendala biaya ataupun hal lainnya.

Menurut Effendi, 2016 (dalam Labudari,E. dan Rochmah, E.,2018), pendidikan saat ini masih mengabaikan hal atau dimensi penting dalam pendidikan, yaitu olah rasa (seni), olah raga (konestik) dan olah hati (etik dan spiritual). Sampai saat ini pendidikan hanya dapat menumbuhkan kecerdasan akademis saja dan dalam hal mengolah pikiran belum sampai ke pengembangan tingkat tinggi. Permasalahan ini harus dapat diatasi dengan adanya dukungan lanjut antara sekolah, pemerintah dan orang tua serta masyarakat untuk menjadikan pendidikan menjadi bermartabat, berbudaya, dan berkarakter. Hal itu bisa dengan mengembangkan kreativitas seni dalam proses pendidikan

Kreativitas seni memiliki peran yang sangat baik dalam proses pendidikan khususnya mengembangkan karakter. Karena proses pendidikan tidak akan berjalan tanpa sentuhan kreativitas. Guru menyampaikan materi menggunakan intonasi yang indah, memberikan pengaplikasian belajar dengan bahan ajar yang kreatif, itu semua menjadi faktor pendorong peserta didik dan menjadi penyemangat dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dalam konsep-konsep dan filosofi Dewey menyebutkan bahwa kreativitas seni dijadikan poros teori tentang seni dalam pendidikan. Kreativitas seni digunakan sebagai alat untuk mewujudkan tujuan proses pendidikan. Hal ini disampaikan oleh Herbert Read (1958) dalam tulisannya yang berjudul '*Education Through Art*'.

Dalam dunia pendidikan, sangat penting untuk mendukung dan mengatakan bahwa jangan sampai kreativitas seni dilepaskan dalam proses pembelajaran. Kreativitas seni perlu ditingkatkan serta dikembangkan agar proses pendidikan memiliki karakter kuat dalam mendukung tujuan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah yang diambil yaitu bagaimana peran kreativitas seni dalam proses pendidikan dan bagaimana cara mengembangkan kreativitas seni dalam proses pendidikan. Dan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peranan kreativitas seni dalam proses pendidikan dan mengetahui bagaimana cara mengembangkan kreativitas seni dalam proses pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kepustakaan dari sumber-sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian, untuk mencari bagaimana peranan kreativitas seni dalam proses pendidikan dan mengetahui bagaimana cara mengembangkan kreativitas seni dalam proses pendidikan. Pendekatan kualitatif bertujuan menjabarkan fenomena dan disajikan sesuai fakta di lapangan (David, 2016:10). Aktifitas dalam analisis studi kepustakaan yaitu dengan teknik *reduction*. Reduction adalah kegiatan mereduksi data hasil penelitian dengan membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang sesuai. (Ahmad Rijali 2018:91). Dengan demikian, data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran yang dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan hasil analisis studi literatur. Hasil dari analisis studi literature kemudian disimpulkan dengan menggunakan metode *conclusion*, yakni menyajikannya dalam bentuk uraian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pendidikan memerlukan kreativitas seni sebagai proses yang memberi energi aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dari literatur-literatur, banyak peran kreativitas seni yang diterapkan dalam proses pendidikan. Peran kreativitas seni dalam proses pendidikan yaitu :

1. Dapat mengembangkan potensi dari peserta didik sebagai insan yang berbudaya (memiliki nilai-nilai budaya). Peserta didik yang memiliki insan berbudaya mampu menjadi manusia yang berkarakter, ini menjadi tujuan dalam proses pendidikan apabila menerapkan kreativitas seni dalam proses pembelajaran. Tentunya peserta didik akan mengetahui nilai-nilai budaya dan mengimplementasikan nilai-nilai kebudayaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, akan mudah peserta didik menjadi insan yang aktif, kreatif dan berbudaya.
2. Dapat mengembangkan potensi dari peserta didik sebagai insan yang dapat memperbaiki karakter bangsa. Pendidikan karakter sangat perlu ditanamkan oleh peserta didik sebagai insan yang menjadi calon pemimpin bangsa, maka dari itu perlu ditanamkan sejak dini untuk membiasakan peserta didik memiliki karakter kuat dalam individunya yakni melalui kreativitas dalam proses pendidikan. Agar di masa depan peserta didik dapat mewujudkan cita-cita bangsa melalui karakter yang ditanamkan sejak dini.
3. Dapat mengembangkan perilaku peserta didik yang berakhlak mulia yang sejalan dengan bangsa yang religius. Dengan penanaman kreativitas, peserta didik diperkenalkan dengan nilai-nilai kebudayaan sebagai faktor pendukung dari implementasi nilai-nilai kebudayaan dalam meningkatkan pendidikan. Dengan adanya nilai-nilai budaya, maka peserta didik akan berusaha untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia dan taat terhadap agama.
4. Dapat menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai insan yang menjadi generasi emas penerus bangsa. Kreativitas tidak memandang seberapa pintar peserta didik, tetapi mengajarkan arti kesabaran peserta didik dalam sebuah proses menuju kemenangan. Peserta didik yang berusaha mengembangkan kreativitasnya, baik dengan dukungan guru, orang tua ataupun kesadaran diri sendiri, sangat mudah menjadikan proses pendidikan sebagai upaya mengembangkan bakat dan potensi dirinya dengan kreativitas. Tidak ada kata "terlambat" dalam berjuang meraih cita-cita, tidak ada kata "malas" untuk peserta didik dalam belajar mengembangkan pendidikannya, tidak ada kata "menyerah" dalam memimpin teman-temannya untuk dapat menjalani proses pendidikan dengan baik.
5. Dapat mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi insan yang kreatif, inovatif dan mandiri. Karena dalam kreativitas, peserta didik diperkenalkan dengan segala cara agar mempermudah proses pembelajaran dan menjadi lebih menyenangkan. Apabila guru menerapkan metode pendidikan dengan menggunakan kreativitas yang tinggi, maka anak akan ikut mengembangkan kreativitas gurunya dengan mencoba hal-hal baru secara mandiri dalam proses pembelajaran. Jika, peserta didik senang dan merasa bahagia saat belajar, maka hal itu mempermudah guru dalam memberikan materi pembelajaran agar peserta didik semangat dalam menuntut ilmu.
6. Dapat mengembangkan lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, kreatif, serta adanya rasa kebangsaan yang tinggi. Dengan mengimplementasikan nilai-nilai budaya sebagai karakter bangsa, maka peserta didik akan merasakan bagaimana bentuk kreatifitas yang dikembangkan dalam proses pendidikan. Hal ini, menjadi pendorong kreativitas seni menjadi garda terdepan dalam penanaman lingkungan belajar yang kreatif dan inovatif serta dapat mencetak generasi selanjutnya menjadi generasi emas yang membanggakan.

Kreativitas seni agar tetap terjaga, diperlukan adanya tinjauan sebagai langkah pengembangan kreativitas seni dalam pembelajaran. *Pertama*, adanya tinjauan mengenai kepribadian peserta didik. Dilihat dari ungkapan, sikap dan perilaku diharapkan peserta memiliki sisi positif yang unik dari ketiga aspek tersebut. Dengan begitu, pendidik akan semakin melihat keunikan-keunikan dari pribadi mereka. Apabila peserta didik telah berhasil memiliki keunikan dalam pribadinya, maka pendidik akan mendukung dalam proses

pembelajarannya. Peserta didik akan memunculkan inovasi dan bakat yang mereka miliki sehingga dapat dikembangkan dalam proses pendidikan.

Kedua, memperhatikan lingkungan peserta didik sebagai faktor pendorong kreativitasnya. Karena bakat peserta didik akan berkembang apabila ada dorongan dari lingkungan di sekitarnya. Selain itu, lingkungan diri sendiri pun harus terjaga, karena jika tidak ada dorongan dari diri sendiri maka kreativitas seni peserta didik tidak akan tercipta dengan alamiah, melainkan berupa paksaan dari lingkungan luar yang akan menyebabkan perkembangan kreativitas menurun.

Ketiga, memperhatikan proses kreativitas peserta didik. Anak yang kreatif biasanya tercipta dari banyaknya ide dan novasi yang dimilikinya, maka dari itu dunia pendidikan harus membuka lebar kesempatan peserta didik untuk berkreasi dan berinovasi. *Keempat*, menghargai proses dan karya kreativitas peserta didik. Dengan adanya penghargaan atas kreativitasnya, maka akan tercipta perasaan bangga dan kagum dengan dirinya sendiri dan menciptakan semangat serta keyakinan diri peserta didik bahwa mereka mampu berkreasi menciptakan suatu karya yang indah dalam proses pendidikan.

Kreativitas seni dapat menciptakan peserta didik yang mampu mengasah segala ide yang mereka tumpahkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik belajar bekerja sama, baik dalam proses belajar ataupun sosialisasi dengan peserta didik lainnya. Hal itu merupakan bagian juga dari kreativitas seni. Ketika peserta didik terbiasa mengekspresikan diri dengan guru dan peserta didik lainnya di lingkungan sekolah, maka proses pendidikan akan berkembang karena kemampuan berintegrasi dan bekerja sama peserta didik dengan tenaga pendidik terjalin dengan harmonis.

Dalam pembelajaran, karakter peserta didik tentunya berbeda-beda. Dengan kreativitas seni, peserta didik dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri karena dalam proses pembelajaran peserta didik dilatih untuk selalu mengekspresikan diri. Ketika peserta didik terbiasa melakukan sesuatu, maka kepercayaan diri mereka akan tumbuh. Sehingga, peserta didik mampu keluar dari zona nyaman dan dapat menghadapi masalah.

Perlu kita ketahui, bahwa kreativitas itu akan hadir kepada seseorang yang memiliki imajinasi luas, karakter kuat, memiliki motivasi yang tinggi dan adanya rasa ingin tahu. Dalam sistem pendidikan harus dapat menerapkan konsep pendidikan yang berkaitan dengan kreativitas seni. Karena, peserta didik akan lebih paham dan mengenal dirinya terutama potensi yang melekat pada diri mereka melalui kreativitasnya. Dengan begitu, mereka dapat menciptakan suasana belajar yang sesuai dan terus memiliki keinginan untuk mengembangkan bakatnya melalui kreativitas. Hal ini dapat menjadi faktor pendorong dalam peningkatan proses pendidikan. Karena peserta didik merasa bahwa dirinya mampu berkembang dan memajukan potensinya dalam dunia pendidikan.

SIMPULAN

Dalam dunia pendidikan banyak unsur-unsur penting yang harus diperhatikan dalam proses pendidikan, salah satunya kreativitas seni. Berdasarkan hasil penelitian, peran kreativitas seni dalam proses pendidikan yaitu dapat mengembangkan potensi dari peserta didik sebagai insan yang berbudaya dan berkarakter bangsa, mengembangkan perilaku yang berakhlak mulia dan religious, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab, menjadikan insan yang kreatif, inovatif dan mandiri, serta mengembangkan lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, kreatif. Selain itu, terdapat empat langkah pengembangan kreativitas dalam proses pendidikan, yaitu meninjau kepribadian, memperhatikan lingkungan, memperhatikan proses kreativitas dan menghargai proses serta karya kreativitas peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/viewFile/2374/1691>. Diakses 27 April 2021.
- David dkk. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_1_dir/870ba33936829bb37ecd8f62f8514ba7.pdf. Diakses 07 mei 2021
- Effendi, M. (2016). Modul Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kemendikbud.
- Herlambang, Y.T. 2018. *Pedagogik (Telaah Perspektif Ilmu Pendidikan Dalam Multi Persprektif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasiyan. 2002. *Pendidikan Kesenian Dalam Pembangunan Karakter Bangsa*. <https://media.neliti.com/media/publications/81529-id-pendidikan-kesenian-dalam-pembangunan-ka.pdf>. Diakses 14 Mei
- Labudari,E. dan Rochmah, E. 2018. *Peran Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah.
- Masganti, Dkk. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Normina. 2017. *Pendidikan dalam Kebudayaan*. Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 15 No.28
- Herbert R. 1958. *Education Thought Art*. New York:Faber and Faber Culure Machmillan.
- Rahimah. 2019. Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Strategi 4P (Pribadi, Pendorong, Proses, Produk). Yogyakarta: EDUCREATIVE: Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak.
- Rachmawati, Y. dan Kurniati, E. 2011. *Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
<https://iptam.org/index.php/iptam/article/view/1127>